

PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK RENCANA PEMBUATAN POT TANAMAN PESERTA DIDIK RA AL - AMANAH

¹Zakia Zulfa, ²Siti Zahra Nurafni, ³Bella Margareta, ⁴Ainun Azka Farista, ⁵Felli Alfianto
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
zakiaaazulfa@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan bekal dan pemahaman berupa pengetahuan, tentang bagaimana mengelola keuangan dan memanfaatkan botol bekas sehingga anak didik mendapat wawasan dan pengetahuan serta mengetahui manfaat yang akan diperoleh ketika mengelola barang bekas menjadi pot tanaman. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada peserta didik RA AL-AMANAH untuk menumbuhkan kesadaran dalam mengelola barang bekas menjadi nilai jual yang dapat diwujudkan di Masyarakat. Pemahaman yang diberikan kepada peserta didik RA AL-AMANAH yaitu kreatifitas, berorientasikan tugas dan hasil, inovasi, dan berorientasi ke masa depan.

Kata Kunci: Sampah, Penghijauan, Barang Bekas, Siswa-Siswi Raudhatul Athfal, keuangan.

Abstract

The aim of the current community service is to provide provisions and understanding in the form of knowledge about how to manage finances and utilize used bottles so that students gain insight and knowledge and know the benefits that will be obtained when processing used goods into plant pots. The method used in this service is a survey and going directly into the field to carry out socialization and conduct questions and answers with participants. The result of this service is providing counseling to RA AL-AMANAH students to raise awareness in managing used goods into selling value that can be realized in the community. The understanding given to RA AL-AMANAH students is creativity, task and result oriented, innovation, and future oriented.

Keywords: Garbage, Greenery, Used Goods, Raudhatul Athfal Students, financial.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negaea-negara berkembang maupun negar-negara maju di dunia.Salah satunya adalah negara Indonesia, penggunaan plastik di Indonesia sudah meluas hal ini dikarenakan plastik banyak digunakan untuk keperluan rumah tangga dan industri baik skala mikro, kecil, menengah dan besar khususnya untuk kemasan makanan dan minuman. Kemasan yang sering dibuang begitu saja sehingga terjadi peningkatan penumpukan sampah plastik.

Kategori sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan non-organik. Sampah organik adalah sampah yang mudah

terurai dan berasal dari makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan dan dapat mengurangi alami. Sampah organik baik untuk lingkungan karena berasal dari makhluk hidup, sehingga tidak perlu menggunakan bahan kimia saat menanganinya karena pada akhirnya akan terurai dengan sendirinya. Sedangkan samaph non-organik adalah semua sampah sisa-sisa manusia yang sulit terurai oleh bakteri atau memakan waktu ratusan tahun atau lebih lama untuk terurai seperti sampah karet, gelas, logam, dan plastik. Sampah rumah tangga yang tidak tertangani kian menumpuk, khususnya permasalahan sampah plastik. Plastik memang salah satu musuh terbesar lingkungan botol plastik

bekas minuman dalam kemasan merupakan salah satunya.

Penggunaan botol plastik semakin marak di kalangan masyarakat, seakan sudah menjadi budaya untuk mengkonsumsi minuman dalam kemasan tersebut. Setelah botol plastik dibuang pemakainya, hampir semua botol akan berakhir di tempat pembuangan sampah. Jika sampah tersebut terus dibiarkan, tentu akan menimbulkan dampak serius bagi lingkungan yang mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan dapat menyebabkan banjir (Damayanti and Supriyantini 2020).

Seperti yang diketahui bahwa plastik berdampak buruk bagi lingkungan karena sifat plastik yang memang susah diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Sampah dapat menjadikan masalah dan juga dapat bermanfaat dalam menguatkan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini peran serta masyarakat umum hanya sebatas pembuangan sampah saja belum sampai pada tahapan pengelolaan sampah yang dapat bermanfaat kembali bagi masyarakat.

Lingkungan dan kesehatan manusia sangat terancam oleh sampah. Oleh karena itu, sampah plastik harus diolah dengan baik agar tidak mengganggu kesehatan manusia dan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan perlakuan terhadap sampah untuk memperkecil masalah yang timbulkan pada lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah dapat berbentuk membuang sampah atau mengembalikan sampah menjadi bahan yang bermanfaat. Praktek pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi kewajiban kita sebagai langkah nyata baru dalam mengelola sampah sebagai usaha merealistis perubahan paradigma mengenai sampah tersebut.

Mencegah munculnya sampah, menggunakan kembali sampah dan mendaur kembali sampah merupakan prinsip utama pengelola sampah secara benar, supaya penumpukan sampah tidak terjadi yang dapat merusak lingkungan. Melalui 3R, bahwa tindakan yang dapat dilakukan pada setiap sumber sampah adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi (*Reduce*)

- a) Jangan menggunakan atau membeli produk yang mengingggalkan banyak

limbah.

- b) Menggunakan produk yang dapat diisi ulang, seperti cairan pencuci dalam wadah yang dapat diisi ulang.
- c) Mengurangi penggunaan produk sekali pakai, seperti menggunakan tisu daripada serbet atau saputangan.

2. Menggunakan kembali (*Reuse*)

- a) Memanfaatkan kaleng dan botol bekas sebagai wadah untuk keperluan yang sama atau lainnya.
- b) Menggunakan wadah yang bisa dipakai berulang seperti tas belanja, biasanya membawa tas sendiri sehingga tidak perlu lagi kantong plastik.

3. Daur ulang (*Recycle*)

- a) Pilih barang yang mudah didaur ulang dan diurai.
- b) Pembuatan kompos dari sampah organik dengan berbagai cara.
- c) Membuat berbagai barang bermanfaat dari sampah anorganik.

Maka dari itu program pengabdian ini direncanakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dalam pemanfaatan limbah botol bekas serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Kreatifitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreatifitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus.

Maka dari itu kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya kretivitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewanya dalam menciptakan hal-hal baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. (Fakhriyani, 2016).

Dengan melihat uraian diatas maka rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah: peningkatan

keaktivitas dan inovasi, pemberdayaan, pelatihan, monitoring dan evaluasi.

Dalam pengabdian masyarakat ini tim memberikan pemahaman dan membuat masyarakat khususnya peserta didik :

- a) Masing-masing peserta didik dapat meningkatkan kreativitas.
- b) Mampu berinovasi.
- c) Dapat memanfaatkan limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK RENCANA PEMBUATAN POT TANAMAN PESERTA DIDIK RA AL - AMANAH” tanggal 03 November 2023.

Adapun manajemen keuangan untuk rencana pembuatan pot tanaman dan strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan untuk rencana pembuatan pot tanaman peserta didik di RA Al-Amanah.

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke RA Al-Amanah.
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Kepala Sekolah RA Al-Amanah.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan pengelolaan dana dalam membeli bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan membuat pot tanaman di RA Al-Amanah.
 - 1) Langkah penting dalam mengelola anggaran dan sumber daya yang tersedia. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:
 - a) Perencanaan Keuangan: Rencana keuangan yang baik akan membantu dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan yang terkait

dengan pembuatan pot tanaman. Hal ini meliputi penentuan anggaran yang sesuai, estimasi biaya yang diperlukan, dan sumber pendanaan yang tersedia.

- b) Pengelolaan Anggaran: Penting untuk mengelola anggaran dengan hati-hati agar tidak terjadi pemborosan atau kekurangan dana. Hal ini meliputi pemantauan pengeluaran, pencatatan keuangan yang akurat, dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan dana.
 - c) Sumber Pendanaan: Dalam rencana pembuatan pot tanaman, sumber pendanaan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti dana internal mahasiswa, sponsor. Memiliki sumber pendanaan yang cukup akan memudahkan pelaksanaan proyek.
 - d) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya: Dalam mengelola keuangan untuk pembuatan pot tanaman, penting untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien. Misalnya, memanfaatkan bahan-bahan yang sudah ada.
- 2) Strategi pengelolaan keuangan dalam berkebun pot dapat melibatkan beberapa langkah berikut:
 - a) Perencanaan Anggaran: Hal ini meliputi penentuan alokasi dana untuk pembelian bibit, media tanam, pupuk, perlengkapan berkebun, dan biaya lainnya yang terkait.
 - b) Pemilihan Media Tanam yang Efisien: Dalam berkebun pot, pemilihan media tanam yang efisien dapat membantu menghemat biaya. Misalnya, menggunakan campuran tanah, kompos, dan sekam dengan perbandingan yang tepat sebagai media tanam.

- c) pemilihan Varietas Tanaman yang Cocok: Memilih varietas tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan iklim dapat membantu dalam mengurangi risiko gagal panen atau kerusakan tanaman. Dengan demikian, dapat menghemat biaya yang mungkin dikeluarkan untuk penggantian tanaman yang mati atau rusak.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah RA Al-Amanah, Dosen Pembimbing, dan Ketua Pelaksana pada pukul 08.30 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.

b. Penyampaian materi

Materi pelatihan disampaikan kepada siswa/i mengenai pengelolaan sampah botol plastik menjadi pot tanaman agar bisa diperjual belikan kembali. Durasi penyampaian materi adalah sekitar 30 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

- 1) Sampah disebutkan bahwa sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah membutuhkan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

- 2) Berdasarkan asalnya dalam (Setiowati & Furqonita, 2007) sampah padat dapat diklasifikasikan dalam dua jenis yakni :

a. Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan, dan kegiatan lainnya.. Oleh karena itu, Sebagian besar sampah rumah tangga merupakan sampah organik. Seperti kulit buah, sisa sayuran, dan lain-lain. Sebagian besar sampah organik adalah jenis sampah yang mudah diuraikan di dalam tanah dan dapat dimanfaatkan menjadi pupuk.

b. Sampah Anorganik

Sampah anorganik merupakan sampah yang dihasilkan dari proses industri. Oleh karena itu proses penguraian sampah anorganik membutuhkan waktu yang panjang. Adapun contoh sampah anorganik yakni botol plastik, tas plastik, kaleng, dan lain-lain.

3. Pemanfaatan sampah merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Salah satu langkah nyata yang dapat diambil adalah mengubah sampah plastik, seperti botol plastik bekas, menjadi pot tanaman yang fungsional dan estetis. Proses pembuatan pot tanaman dari sampah plastik ini juga dapat memberikan pemahaman tentang kreativitas melatih inovasi dan kewirausahaan terutama bagi anak-anak. Dalam proses pemanfaatan sampah botol plastik menjadi pot tanaman tersebut anak-anak diminta untuk menghias botol yang tersedia agar menjadi lebih menarik. Setelah pot tanaman siap, anak-anak dapat melakukan kegiatan tanam-menanam menggunakan bibit yang sudah disediakan. Oleh karena itu dari kegiatan ini anak-anak dapat memahami pentingnya daur ulang dan menjaga lingkungan melalui kegiatan yang menyenangkan.



Gambar 1. Proses Menghias Pot Tanaman



Gambar 2. Proses Penanaman Bibit

4. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, anggota PKM yang bertanggung jawab memberikan kuis kepada para siswa/I mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya, pertanyaannya adalah :

- 1) Ada berapa jenis sampah?
- 2) Apa contoh dari sampah organik?
- 3) Apa contoh dari sampah anorganik?
- 4) Apa itu daur ulang?

Setelah siswa/I menjawab pertanyaan,

anggota memberikan mereka hadiah atas jawaban yang di berikan.

5. Penutupan dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian ditutup dengan pembagian goody bag kepada anak-anak RA Al-Amanah, pemberian piagam kepada kepala sekolah RA Al-Amanah, dan foto bersama dengan para anggota plaksana PKM, dosen pengabdian, kepala sekolah, dan guru-guru RA Al-Amanah, serta para anak-anak RA Al-Amanah.



Gambar 3. Pembagian Goody Bag

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Siswa-Siswi di RA Al-Amanah tentang Pengelolaan Keuangan Untuk Rencana Pembuatan Pot Tanaman dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada para Peserta didik RA Al-Amanah, Pamulang dengan tema "PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK RENCANA PEMBUATAN POT TANAMAN" yang dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan atau pembelajaran mengenai pemahaman kepada peserta didik RA Al-Amanah dalam menciptakan kreasi daur ulang yang bisa digunakan kembali agar

mengurangi limbah dan memanfaatkan kembali barang yang masih bisa digunakan dan tidak harus mengeluarkan modal yang banyak.

2. Pelatihan kreativitas dan keterampilan yang menggambarkan bahwa para peserta didik RA Al-Amanah berhasil dalam melakukan kegiatan pembuatan pot tanaman yang kreatif dan inovatif. Adanya motivasi yang kuat dalam jiwa peserta didik RA Al-Amanah untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Manajemen yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

Melalui pelatihan ini, diharapkan anak-anak RA Al-Amanah tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat pot tanaman dari sampah botol bekas, tetapi juga dapat mengelola keuangan untuk merencanakan pembuatan pot tanaman.



Gambar 4. Foto Bersama

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada Peserta didik RA Al-Amanah, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Mendorong jiwa semangat khususnya untuk peserta didik RA Al-Amanah agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam hal apapun, salah satunya manajemen atau kewirausahaan.
3. Peserta didik RA Al-Amanah dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun networking (jaringan) dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.
4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang

sama maupun di lokasi yang berbeda, agar dapat meningkatkan perilaku mandiri dan kreativitas dalam mengembangkan potensi manajemen atau kewirausahaan terhadap peserta didik RA Al-Amanah.

5. Kami segenap mahasiswa/i Universitas Pamulang mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak RA Al-Amanah yang telah memberikan dukungan penuh mengenai kegiatan pelatihan kreativitas dan keterampilan anak yang sudah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kami juga ucapkan terima kasih kepada para pendukung dan semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya para dosen pembimbing dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Manao, A. N. (2022). Pemanfaatan Limbah Botol Menjadi Pot Bunga Pada Masyarakat Desa Delitua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *SENASHTEK*, 1-9.
- Amelia, S. D. (2020). Analisis Pendayagunaan Limbah Plastik Menjadi Ecopaving Sebagai Upaya Pengurangan Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*

9(2), 97-98.

- Elfianis, R. (2023). *7 Strategi Pengelolaan Keuangan Bagi Pemula*. Retrieved from ritaelfianis.id: <https://ritaelfianis.id/strategi-pengelolaan-keuangan/>
- M. M. Imron, M. M. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Pot Bunga Sebagai Dekorasi Taman. *JURNAL ABDI MASYA*, 46-51.
- Masnur, M. F. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah Botol Plastik Menjadi Pot

Tanaman. *Batara Wisnu Journal*.
Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A.,
Widana, E. S., & Gede, I. (2022).
Edukasi Pengolahan Sampah Organik
dan Anorganik. *Bumbungan Tinggi:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 352-
357.
Wahyono, E. d. (2012). *Pengelolaan Sampah
Plastik: Aneka kerajinan dari Sampah
Plastik*. Bogor.